

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan yang sangat kuat didalam dunia usaha. Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi ekonomi yang sangat tinggi, tetapi pada beberapa sektor usaha mengalami banyak kendala dalam mempertahankan usahanya, maka dari itu dibutuhkan badan usaha yang berperan mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, sejahtera dan mandiri sehingga tercipta suatu tatanan hidup yang selaras dengan UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 yang berbunyi : "Perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Maka bentuk usaha yang sesuai itu adalah koperasi.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Asas koperasi yang menjunjung tinggi prinsip kekeluargaan dalam kegiatannya memudahkan masyarakat meningkatkan kesejahteraannya.

Dalam rangka mencapai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, secara periodik manajemen koperasi tentu saja harus mengelola modal yang ada sebaik mungkin, supaya dapat memberikan hasil usaha yang kemudian dapat dimanfaatkan kembali untuk kesejahteraan anggota. Agar dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan berhasil diperlukan sejumlah modal kerja yang cukup. Modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dan dana cadangan. Modal pinjaman koperasi berasal dari anggota dan calon anggota, koperasi lainnya dan

anggota yang didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi, bank dan lembaga keuangan lainnya, dan penerbitan obligasi dan surat utang lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Koperasi juga membuat laporan keuangan guna memberikan informasi pada setiap anggotanya serta melaporkan kepada dinas koperasi mengenai laporan keuangan koperasi yang dibukukan dalam buku pertanggungjawaban pengurus koperasi dan akan dibagikan kepada setiap anggota koperasi pada Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan yang telah dianalisis dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan posisi keuangan dan hasil operasi koperasi tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam satu periode. Hasil analisis laporan keuangan juga dapat dijadikan dasar dalam menentukan perencanaan pada periode yang akan datang. Salah satu cara yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja menggambarkan ringkasan sumber dan modal kerja serta perubahan unsur-unsur modal kerja yang terjadi pada koperasi selama periode tertentu. Koperasi perlu melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga tersedia modal kerja yang cukup, tersedianya modal kerja yang cukup dapat diketahui dengan terpenuhinya unsur-unsur pembentuk modal kerja yang bertujuan agar pengelola koperasi mengetahui darimana sumber dan penggunaan modal kerja tersebut. Selain itu adanya sumber dan penggunaan modal kerja dapat membantu memperoleh informasi mengenai sebab terjadinya kenaikan dan penurunan modal kerja selama periode tertentu. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan perputaran modal kerja yang rendah disebabkan oleh rendahnya perputaran piutang, persediaan dan saldo kas yang terlalu besar sehingga dana yang tersedia tidak digunakan secara efektif. Sebaliknya, penurunan modal kerja menunjukkan perputaran piutang, persediaan dan perputaran kas yang terlalu kecil sehingga jumlah aktiva lancar tidak mampu menutupi kewajiban lancarnya. Hasil analisis ini dijadikan sebagai dasar

pengambilan keputusan tentang permodalan dan hasil analisis ini dilaporkan dalam laporan keuangan yang disebut dengan laporan sumber dan penggunaan modal kerja .

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang merupakan badan usaha yang bergerak dibidang jasa simpan pinjam, Tabungan Koperasi (Takop), Biro Perjalanan, Usaha Kecil Menengah (UKM) Mart dan Pelayanan Pembayaran Rekening Telepon, PLN dan PDAM. KPRI Dharma Karya Palembang yang berlokasi di Jalan Mayor Salim Batubara N0.59 Sekip Jaya Palembang ini telah berdiri sejak tahun 1972 dengan anggotanya yang diperuntuhkan hanya untuk pegawai negeri (guru). KPRI Dharma Karya Palembang dalam laporan keuangannya menyajikan laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan sisa hasil usaha. Pada laporan keuangan Sisa Hasil Usaha Koperasi mengalami penurunan yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp61.062.840,- tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp105.152.211,- tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp207.066.155. koperasi perlu melakukan pengelolaan modal kerja yang baik agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai dengan optimal. Melalui laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat diketahui bagaimana Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang dengan melakukan analisis laporan keuangan selama 3 tahun yaitu tahun 2016, 2017 dan 2018 sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis memilih judul **“Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data dan laporan keuangan yang diperoleh dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan sisa hasil usaha selama tiga tahun yaitu tahun 2016, 2017 dan 2018 maka menjadi permasalahan Koperasi adalah sebagai berikut :

1. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang belum tepat dalam pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja.

2. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang belum memenuhi standar kebutuhan modal kerja sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, agar penyusunan serta penulisan laporan akhir ini lebih tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas. Maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu sumber dan penggunaan modal kerja terhadap laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan sisa hasil usaha selama tahun 2016, 2017 dan 2018. Analisis ini akan menyajikan neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja dan perhitungan kebutuhan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui secara tepat sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang.
2. Untuk mengetahui analisis kebutuhan modal kerja sesuai dengan standar Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah wawasan dalam menganalisis laporan keuangan khususnya yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan modal kerja .
2. Sebagai bahan masukkan kepada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang upaya pengelolaan penggunaan modal kerja

3. Sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir dimasa yang akan datang bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tersebut Menurut Sugiyono (2010:194) sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dalam melakukan pengumpulan data pada KPRI Dharma Karya Palembang penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode wawancara (interview) karena data diperoleh secara langsung dari responden.

Menurut Supranto (2012:20), sumber data dikelompokkan menjadi dua macam yaitu :

1. Data Primer
Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.
2. Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menggunakan sumber data sekunder. Data yang diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sejarah singkat organisasi, Pembagian Tugas dan wewenang, Laporan Keuangan yang berupa Laporan Posisi Keuangan (neraca) dan Laporan Sisa Hasil Usaha.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub bab. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori yang akan diuraikan yaitu koperasi, pengertian koperasi, prinsip-prinsip koperasi, tujuan koperasi, jenis-jenis koperasi. Laporan keuangan, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan serta metode analisis laporan keuangan. Modal kerja, pengertian modal kerja, jenis-jenis modal kerja, sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja serta analisis kebutuhan modal kerja serta Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan KPRI Dharma Karya Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan usaha perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan sisa hasil usaha tahun 2016, 2017 dan 2018 .

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menganalisis laporan keuangan KPRI Dharma Karya Palembang menggunakan metode berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisis tersebut meliputi sumber dan penggunaan modal kerja , analisa neraca perbandingan periode 2016-2017 dan 2017-2018, analisa laporan perubahan modal kerja 2016-2017 dan 2017-2018, analisa sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2016-2017 dan 2017-2018, analisa kebutuhan modal kerja periode 2016-2017 dan 2017-2018 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.